

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA
KEGIATAN PRODUKSI USAHA
*CHIPS COCONUT***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

RENALDI
1811130104

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

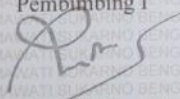
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis dengan judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi Usaha Chips Coconut”**. Program studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

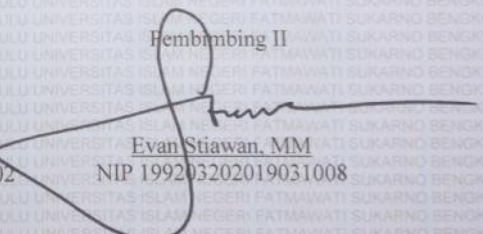
Bengkulu, Mei 2022

Syawal 1443

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP 196606161995031002

Pembimbing II


Evan Stiawan, MM
NIP 199203202019031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Fax (0736)

51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada

Produksi Usaha Chips Coconut” Ditulis oleh Renaldi NIM 181130104.

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Program Studi

Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Telah diuji dan dipertahankan di

depan Tim Sidang Munaqosyah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas

Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari Kamis

Tanggal : 09 Juni 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki dapat diterima dan disahkan

sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Bidang Ekonomi Syariah

dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, Juni 2022 M

1443 H

Tim Sidang Munaqosyah

Petua

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042000

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042000

Sekretaris

Evan Stiawan, M.M.
NIP. 199203202019031008

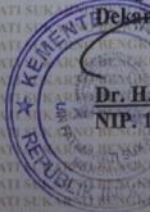
Penguji II

Kustin Hartini, M.M.
NIDN. 2002038102

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardj, M.A.
NIP. 196584141993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

Skripsi dengan judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi Usaha Chips Coconut”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Bengkulu maupun di Universitas lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sanjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2022



Syawal 1443 H

Renaldi
Renaldi

NIM. 1811130104

ABSTRACT

Implementation Of Islamic Business Ethics In Coconut Chips Business Production Activities

By renaldi NIM 1811130104

The purpose of writing this report is to find out the principles of islamic business ethnics in production activities as a guide for businessmen in running their business. This activity is useful for developing the ability to carry out production activities according to islamic law and introducing coconut chips product in the city of bengkulu so that it can be of interest to all people in the city of bengkulu. In each process of this production activity, several basic principles of production can be applied, including divinity, freedom, and will and responsibility. The application of these principles expected to advance the mechanism of production activities based on islamic business ethnics and have attended pirt training and received a pirt number as a product that has been certified. Passed as a safe product and for consumption this is a added value to convince consumers of the coconut chips product.

Keyword : Islamic Business Ethnics, Production, Coconut Chips

ABSRTAK

Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi Usaha Chips Coconut

Oleh Renaldi NIM 1811130104

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi sebagai pedoman bagi pebisnis dalam menjalankan usahanya. Kegiatan ini berguna untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan kegiatan produksi sesuai syariat Islam serta mengenalkan produk *Chips Coconut* di kota Bengkulu agar bisa diminati oleh seluruh masyarakat kota Bengkulu. Dalam setiap proses kegiatan produksi ini dapat diterapkannya beberapa prinsip dasar produksi antara yaitu ketuhanan, kebebasan, khendak, dan tanggung jawab. Penerapan prinsip ini diharapkan dapat memajukan mekanisme kegiatan produksi dengan dilandasi etika bisnis Islam dan sudah mengikuti pelatihan PIRT serta mendapat No PIRT sebagai produk yang telah dinyatakan lulus sebagai produk yang aman untuk dikonsumsi, hal ini menjadi nilai tambah untuk meyakinkan konsumen terhadap produk *Chips Coconut*.

Kata kunci : *Etika Bisnis Islam, Produksi, Chips Coconut*

MOTTO

*Jalan menuju kesuksesan terbuka lebar, bagi siapapun yang ingin
berusaha, bekerja keras dan ikhlas dalam memaksimalkan
kemampuan yang ia miliki*

-Renaldi-

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat syukur dan mengharap Ridho ALLAH SWT serta Do'a ke dua orang tuaku dan atas dukungan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan ini aku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Terkhusus kepada kedua orang tua ku Bapak Erman Rahim dan Ibu Yustinawati yang senantiasa memberikan Do'a, dan selalu mendukung dalam setiap langkah yang ku ambil, serta kasih sayang yang luar biasa dan *financial* yang cukup.
2. Untuk saudara kembar ku Renaldo dan adik bungsu ku Rahfli Al Muharam, sudah menjadi saudara yang baik dan begitu hebat untuk aku dan kedua orang tua kita.
3. Terima kasih kepada semua anggota keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan yang begitu luar biasa.
4. Partner Spesial sekaligus menjadi partner usaha *Chips Coconut* (Tri Zakina Wahyu Ningsih) terimakasih menjadi support system selama empat tahun ini, menemani setiap prosesnya dari awal sampai akhir skripsi ini dan mensukseskan program usaha ini.
5. Untuk sahabat-sahabat ku terima kasih telah mendukung dan memotivasi ku untuk lebih giat lagi dalam menyelesaikan skripsi serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terkhusus Eksya C 18.
6. Terkhusus kedua pembimbing ku terimakasih tanpa kalian aku tak akan pernah bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk agama, bangsa, dan alamater hijau ku di kampus (UINFAS Bengkulu) terima kasih sudah menjadi tempat untuk menempa ilmu dengan sebaik-baik mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi etika bisnis Islam pada kegiatan produksi usaha *Chips Coconut*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan, arahan, dan saran-saran maupun dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, Selaku Dekan fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
3. Dr. Nurul Hak, MA, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat pada penulisan tugas akhir ini.
4. Evan Stiawan, MM, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua rekan-rekan seperjuangan yang telah ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Tak kecil harapan, tulisan, ide, gagasan dan apa yang telah penulis dokumentasikan dalam bentuk karya sederhana ini dapat bermanfaat menjadi salah satu coretan tinta dalam khazanah ilmu dan pengetahuan terkhusus dalam berwirausaha. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan.

Bengkulu, Mei 2022

Renaldi

NIM 1811130104

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Abstrak	iv
Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Table	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Program.....	6
D. Manfaat Program.....	6
E. Luaran Yang Diharapkan	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Analisis Produk	8
B. Konsep Etika Bisnis Islam	11
C. Konsep Produksi Dalam Islam.....	19
D. Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi	28

E. Lokasi Usaha.....	33
F. Analisis Kelayakan dan Keuntungan Produk.....	33

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alat Dan Bahan	38
B. Anggaran Biaya.....	48
C. Jadwal Kegiatan	51
D. Proses produksi	53
E. Proses Pemasaran	55

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program	59
B. Potensi Keberlanjutan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

Daftar Table

2.1 Rekap Biaya Alat Produksi <i>Chips Coconut</i>	34
2.2 Biaya Bahan <i>Chips Coconut</i>	35
3.1 Alat Yang Digunakan Selama Proses Produksi	38
3.2 Anggaran Biaya Proses Produksi <i>Chips Coconut</i>	48
3.3 Jadwal Kegiatan	51

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Foto Kegiatan Produksi	72
Lampiran 2 : Foto Kegiatan Pemasaran	73
Lampiran 3 : Review Konsumen	74
Lampiran 4 : Sertifikat PIRT	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan faktor yang berperan penting untuk kehidupan manusia sehari-hari, dan juga ekonomi berperan sebagai penentu pola hidup, corak dan tingkah laku masyarakat. Yang berarti masyarakat yang memiliki ekonomi yang sejahtera sangat berbanding terbalik dengan masyarakat yang memiliki ekonomi lemah. Berbicara tentang masalah ekonomi maka yang ada di pikiran manusia hanya ada kaya dan miskin. Islam pada dasarnya telah berpegang teguh dengan kuat dalam rangka mewujudkan lingkungan masyarakat Islam yang sejahtera baik lahir maupun batin serta tak terkecuali masalah yang ada pada ekonomi.¹

Dunia bisnis berkembang dengan pesat menjadi salah satu tantangan dan ancaman bagi pelaku bisnis agar dapat memenangkan persaingan dunia bisnis dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan berkembang apabila meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan

¹ Aris Hidayat, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Produksi Dan Pemasaran Usaha Pentol Mercon Maknyus Jalan Suromeggolo". Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) hl.1

juga harga yang terjangkau dibanding pesaing lainnya serta meningkatkan proses pembuatan dan penyerahan atau transaksi lebih mudah dan singkat untuk layanan yang lebih baik dibanding pesaing lainnya.²

Pelaku bisnis yang ingin memenangkan persaingan bisnis harus mempertahankan pasar yang dia miliki, dan mampu merebut pasar yang sudah ada, maka perusahaan harus dapat mengadaptasi strategi usaha yang dimilikinya dan lingkungan yang terus berubah-ubah. Dalam dunia bisnis setiap pelaku usaha harus mempunyai tingkat kepekaan perubahan yang terjadi setiap saat, serta dapat memenuhi dan menanggapi setiap keinginan konsumen yang semakin beragam dan berubah-ubah terus. Setiap pelaku usaha harus menghasilkan produk yang dapat memainkan emosi konsumen sehingga produk tersebut dapat meningkatkan dan menimbulkan pengalaman terhadap konsumen.³

Pada dasarnya bisnis diartikan sebagai salah satu aktifitas yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan serta mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Dengan adanya prinsip etika bisnis Islam suatu bisnis

² Khoiruddin. *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Bandar Lampung: LP2M.2015), h.97

³ Niken Lestari & Sulis Setianingsih, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)", *Labitila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol.2, No.1, Tahun 2019, h.70

akan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dan jika pelaku bisnis tidak menerapkan etika bisnis Islam dengan benar, dikhawatirkan para pelaku ekonomi akan melakukan kecurangan yang berakibat merugikan konsumen.⁴

Islam mempunyai pedoman dalam membimbing umatnya atas segala tindakan yang berurusan terhadap hubungan tuhan dan sesama manusia. Kemudian untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya manusia memerlukan harta. Dikarenakan manusia selalu berusaha dalam memperoleh harta kekayaan itu. Dalam memperoleh kekayaan tersebut salah satunya yaitu melalui bekerja, sedangkan dari berbagai ragam bekerja adalah berbisnis. Didalam agama Islam terdapat sumber nilai etika semua aspek kehidupan manusia termasuk berbisnis. Dalam hal ini islam memiliki pengetahuan yang lebih terperinci tentang etika bisnis, mulai dari prinsip dasar, jual beli, faktor produksi, tenaga kerja, modal, upah, barang dan jasa serta tentang hak milik dan hubungan sesama pelaku bisnis.⁵

Produksi merupakan proses yang terlahir dimuka bumi ini sejak manusia ada. Dengan berkembangnya zaman kegiatan produksi banyak mengalami perubahan yang dimana saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan

⁴ Muslich, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta : Ekonesia, 2004), h.46

⁵ Buchari Alma. *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.45

produksi dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan bergesernya perkembangan kegiatan produksi sehingga makin banyaknya kebutuhan seseorang dan manusia tidak bisa memproduksi sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, karena hal itu seseorang membutuhkan pihak lain dalam memproduksi apa yang dibutuhkannya.⁶

Dalam ekonomi Islam produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menjadikan hal yang bermanfaat. Dengan cara memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang telah disediakan Allah SWT. Sehingga dapat menjadi kebaikan bagi umat manusia dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Oleh karena itu setiap kegiatan produksi dapat berhubungan pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan dari prinsip produksi dan faktor produksi. Prinsip produksi yaitu dapat menghasilkan sesuatu yang halal serta dapat mengakumulasi semua proses produksi mulai dari bahan baku sampai jenis produk yang dihasilkan berupa bahan baku yang berkualitas.⁷

Etika bisnis merupakan satu kesatuan nilai-nilai yang berkaitan dengan tentang baik, buruk, benar dan salah didasari

⁶ Muhammad Syarif Nurdin, "Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr", Jurnal Uii Yogyakarta, Vol.2, No.1, Tahun 2019, h.21

⁷ Niken Lestari & Sulis Setianingsih, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)", Labitila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam..., h.98

pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam agama Islam sangat dilarang berdagang hanya menguntungkan satu pihak saja (produsen atau konsumen). Al- qur'an telah mengatur tentang etika dalam berdagang dengan batasan-batasan umum yang dijadikan sebagai pedoman dalam berbisnis. Dalam Islam etika berbisnis merupakan suatu prinsip dan norma yang dimana pelaku bisnis harus memiliki kesepakatan bersama dalam mencapai sebuah transaksi. Dalam mencapai suatu keberhasilan pelaku bisnis harus memperhatikan tingkah laku dan penghubung dalam berbisnis guna tujuan-tujuan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik.⁸

Hakikatnya ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dalam mengupayakan dan memberikan pengetahuan dan pengertian dengan melihat akibat-akibat yang timbul dikarenakan perbuatan yang dilakukan manusia dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran dan untuk pemenuhan kebutuhan.⁹ Perekonomian saat ini telah menjadi lebih modern baik dari segi produksi, konsumsi bahkan penyaluran barang/produk lebih mudah dan praktis sehingga dapat memperoleh laba/keuntungan lebih besar. Perkembangan kegiatan ekonomi hingga menjadi lebih modernisasi diawali

⁸ Gadis Arniyati Athar, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara", Jurnal Wahana Inovasi, Vol,9, No,1, Tahun 2020, h.1

⁹ Aris Hidayat, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Produksi Dan Pemasaran Usaha Pentol Mercon Maknyus Jalan Suromeggolo" ..., h.1

dari revolusi industri yang muncul di eropa yang dipelopori oleh inggris. Dengan kemajuan teknologi revolusi tersebut dimulai dengan ditemukannya berbagai macam mesin sehingga memudahkan dalam membuat produksi secara masal, seiring berjalan nya waktu pada proses penjualan barang-barang hasil produksi dijual melalui perdagangan sehingga bermunculan dalam masyarakat yaitu kelas pengusaha industri dan pedagang yang menjadi komunitas elit baru.¹⁰

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi usaha *Chips Coconut*?

C. Tujuan Program

1. Untuk mengetahui konsep etika bisnis Islam
2. Untuk mengetahui etika bisnis Islam yang terdapat di kegiatan produksi pada usaha *Chips Coconut*.
3. Dapat menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi *Chips Coconut*.

D. Manfaat program

1. Bagi Fakultas

¹⁰ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2015), h.14.

Dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mampu memberikan informasi dan pembelajaran kepada mahasiswa dengan adanya kegiatan yang dilakukan dengan membuat suatu produk olahan makanan ringan dari buah kelapa sehingga bisa menjadi inovasi dalam berwirausaha dan juga mampu dijadikan sebuah ide baru untuk berbisnis.

2. Bagi Masyarakat

Kegiatan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan ini dapat membantu masyarakat sekitar dengan memanfaatkan hasil alam yang ada seperti pemanfaatan buah kelapa menjadi olahan makanan ringan sehingga dapat membantu menciptakan peluang usaha baru di kawasan Masyarakat sekitar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti terhadap program kreativitas mahasiswa kewirausahaan ini dapat menambah pengetahuan terhadap berjalannya bisnis dan mekanisme yang terjadi dipasar dengan banyaknya pesaing lainnya.

E. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa dibidang kewirausahaan sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan produk dari daging buah kelapa yang bernama *Chips Coconut* dengan banyaknya varian rasa

yang ada serta rasanya yang enak dan gurih dan banyak diminati kalangan masyarakat.

2. Dengan terciptanya produk ini diharapkan mampu mendorong perekonomian masyarakat bahkan mampu memberikan keuntungan dari penjualan *Chips Coconut*.
3. Dapat memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pemanfaatan buah kelapa tidak hanya dijadikan makanan itu saja tetapi bisa juga diolah menjadi makanan ringan yang mempunyai nilai yang tinggi dipasaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Produk

1. Nama Produk

Daerah kawasan Kelurahan Sumber Jaya merupakan kawasan yang mempunyai banyak pohon kelapa, namun tidak setiap rumah mempunyai pohon kelapa, karena kawasan kelurahan sumber jaya juga mnemiliki banyak macam tumbuhan lainnya. Dengan adanya pohon kelapa masyarakat dapat menambah penghasilan mereka dengan menjualnya dipasar dalam bentuk sabut kelapa, batok kelapa, buah kelapa, serta juga daun dan batang kelapa yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi sumber penghasilan. Dengan demikian pendapatan masyarakat dengan menjual tumbuhan ini belumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan karena itula kami membuat produk yang memanfaatkan buah kelapa untuk membantu masyarakat menambah penghasilan.

Produk inovasi baru ini dinamai *Chips Coconut* yang merupakan keripik yang memiliki ciri khas tersendiri karena terbuat dari buah kelapa dengan menambahkan beberapa bahan lainnya. Pada awal produk ini tercipta karena ini merupakan tugas akhir yang kami ambil Program Kreasi Mahasiswa (PKM). Dalam pembuatan chips coconut kami

menambahkan beberapa bahan tambahan tetapi tidak menghilangkan ciri khas dari rasa kelapa dan juga *Chips Coconut* ini memiliki beberapa varian rasa antara lain coklat, *caramel*, *chees*, dan varian rasa lainnya. *Chips Coconut* merupakan salah satu makanan ringan yang jarang dijumpai di toko-toko jajanan maupun warung-warung lainnya dengan harga yang terjangkau dan dapat dinikmati oleh semua kalangan sehingga *Chips Coconut* dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Dengan terciptanya inovasi yang kami buat ini dengan bahan baku yang mudah didapat dan dengan proses pengolahan yang mudah semoga bisa menjadi peluang bisnis baru bagi masyarakat yang ingin memulai berwirausaha, selain bahan dan pengolahannya yang mudah produk ini memiliki ketahanan penyimpanan yang cukup lama.

2. Bahan Baku

Produk makanan ini berbahan baku buah kelapa, dan berikut bahan tambahan dari produk *Chips Coconut* :

- a. Tepung Tapioka
- b. Tepung Beras
- c. Gula
- d. Garam
- e. Air Santan
- f. Telur

- g. Pasta Vanilla
- h. Minyak Goreng
- i. Varian Rasa Untuk Taburan

3. Keunikan Produk

Chips Coconut merupakan *Chips* yang terbuat dari daging kelapa. Kemudian dalam pengolahan pembuatan *Chis Coconut* terlebih dahulu buah kelapa dikupas dan dibersihkan dari kulit dan diambil dagingnya, dan buah kelapa ini yang menjadi untuk pembuatan *Chips Coconut*. Proses pembuatan *Chips Coconut* yaitu pertama kupas terlebih dahulu kelapa pisahkan kulit dengan daging kelapanya, kedua cuci bersih daging kelapa, lalu iris tipis daging kelapa bisa menggunakan pisau dapur atau dengan parutan khusus untuk pembuatan kripik, setelah itu siapkan bahan adonan baluran yang terdiri dari tepung terigu, tepung beras, santan kental, gula, garam, telur, dan pasta vanilla, campur semua bahan dalam wadah buat adonan. Ketiga panaskan wajan berisi minyak, setelah panas masukan kelapa yang baluri dengan adonan lalu goreng hingga warnanya *goldenbrown*, lalu angkat dan tiriskan, setelah itu di dinginkan setelah dingin baru ditaburi dengan perasa. *Chips Coconut* ini bisa bertahan 1 bulan dengan disimpan dalam kemasan dan suhu yang normal.

Dengan banyaknya tumbuhan kelapa terutama di Bengkulu dapat menjadi terobosan baru dengan menciptakan hal yang baru yaitu membuat makanan ringan berbentuk keripik yang memiliki kandungan gizi yang tinggi yang diolah dengan bahan baku yang seimbang. *Chips Coconut* memiliki ciri khas dari *Chips* lainnya karena berbahan baku dari buah kelapa. Dalam produksi *Chips Coconut* belum banyaknya produsen dalam mengolah atau memproduksi chips coconut berbahan baku dari tanaman kelapa, sehingga peluang usaha dari memproduksi *Chips Coconut* dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi. *Chips Coconut* merupakan salah satu varian makanan cmilan yang sangat menarik untuk dinikmati oleh masyarakat disaat santai.

B. Konsep Etika Bisnis Islam

1. Etika bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komitmen padanya dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan bisnisnya dengan selamat.¹¹ Etika bisnis Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al-islamiyah*) yang dibungkus dengan *dhawabith*

¹¹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta : Prenada Media Grup, 2015), h.15

syariah (batasan syariah) atau *general guideline*.¹² Sedangkan perilaku etis ialah perilaku yang mengikuti Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Etika turut berperan sebagai salah satu prinsip moral yang dapat membedakan mana yang baik maupun mana yang salah, sedangkan bisnis merupakan satu kesatuan kejadian yang turut andil melibatkan pelaku bisnis.¹³

Dengan demikian etika bisnis merupakan suatu kumpulan nilai yang berupa baik, buruk, benar, dan salah yang terikat dalam dunia bisnis berdasarkan dengan prinsip-prinsip moralitas. Definisi lain yang dikemukakan oleh Vincent Barry dalam bukunya mengenai etika bisnis: “*moral issue in business*”, menyatakan bahwa *business ethic is the study of what constitutes good and bad human conduct, including related action and values, in a business context*. (etika bisnis adalah ilmu tentang baik buruknya terhadap suatu manusia, termasuk tindakan-tindakan relasi dan nilai-nilai dalam kontak bisnis).¹⁴

Jika dilihat dari pandangan syariat Islam, etika bisnis adalah kegiatan bisnis yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam didasari pada akhlak dalam menjalankan bisnis.

¹² Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*(Jakarta : Kencana,2006), h.70

¹³ Nur Manna Silviah, “Pengaruh Setika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Umkm”, *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 10, No.2, Tahun 2022, h.98

¹⁴ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*,..., h.70

Sehingga dalam tindakan kegiatan bisnis tidak terjadi ketakutan karena sudah terikat dalam nilai-nilai Islam yang sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Bagi seorang muslim etika bisnis terbentuk oleh iman dan takwa yang menjadi pedoman hidupnya serta dapat membangun segala kegiatan berdasarkan norma-norma Islam yang ada seperti bertakwa, bermoral amanah, berilmu, cerdas, cakap, cermat, rajin, jujur, hemat dan juga memiliki etos kerja yang tinggi.¹⁵

Secara harfiah, etika bisnis Islam merupakan upaya dalam suatu proses untuk mengetahui perihal mana yang baik maupun mana yang salah dalam konteks melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan produk, pelayanan perusahaan yang memiliki kepentingan sesuai dengan tuntutan perusahaan.¹⁶

Dalam literatur Arab atau kajian-kajian Keislaman terdapat pula pembahasan mengenai tentang etika bisnis Islam secara terperinci. Telah dijelaskan didalam Al-Quran bahwa bisnis bukanlah sesuatu yang tidak dimengerti tetapi bisnis merupakan pembahasan utama mengenai serangkaian kegiatan pelaku bisnis. Al-Quran telah

¹⁵ Heri Irawan, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai", Skripsi (Makassar : UIN Alaudin Makassar), h.19

¹⁶ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam "Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha"*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 37.

mengatur semua hal yang berhubungan dengan bisnis yang tertuang pada Qs. An-Nisa'/4 :29 yang berbunyi :

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat diatas menjelaskan bahwa terdapat kekhawatiran karena adanya tindak spekulatif dari pelaku bisnis sehingga dalam penyampaiannya dilarang saling memakan harta sesama manusia dengan jalan yang batil, seperti menipu, melanggar etika jual beli, memonopoli serta menimbun harta. Ini menjelaskan bahwa contoh sikap yang tidak sesuai menurut pandangan Al-Quran

bahkan dalam pandangan etika dilihat dari manusia sosial yang saling melengkapi.¹⁷

2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

a. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 42

الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا وَلَا
تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ

Artinya: Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

b. Al-Qur'an Surah An-Nissa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁷ Ahmad Kadir, *Hukum bisnis syariah Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 89

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Pada zaman Nabi dan para sahabatnya, prinsip-prinsip bisnis yang ideal pernah dilakukan pada masanya. Kenyataan ini menjadi salah satu bukti bahwa banyak orang yang menerapkan tata bisnis yang berlandaskan keadilan yang pernah terjadi di Madinah dengan tuntutan nilai spirit serta ajaran yang dibawa Nabi berguna membangun tata kelola bisnis yang baru.¹⁸ Yang tertuang pada aksioma etika bisnis yaitu :

a. Prinsip Kesatuan

Prinsip kesatuan menjadi pondasi utama sebagai landasan yang sangat filosofis sehingga setiap langkah seorang muslim yang beriman dapat berjalan sesuai fungsi kehidupannya. Pada konsep ini merupakan salah satu konsep yang melekat pada seorang muslim

¹⁸ Khoiruddin, Etika Bisnis Dalam Islam, (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 53.

dikarenakan bagi seorang muslim setiap hal yang ada didunia ini merupakan milik Allah SWT. Karena Allah yang maha kuasa dan maha Esa, dengan demikian bagi seorang muslim mereka percaya bahwa Allah lah yang akan menolong mereka dan menjadi hal yang paling berpengaruh bagi kaum muslim jika menaati dan melaksanakan hukum Allah.¹⁹

Ada beberapa penerapan pada konsep kesatuan ini, setiap pelaku bisnis tidak akan berbuat sebagai berikut:

- 1) Diskriminatif terhadap pekerja, distributor, konsumen atau bagi siapapun yang memegang saham pada perusahaan atas dasar ras jenis kelamin maupun agama.
- 2) Seseorang tidak dapat dipaksa berbuat tidak sesuai dengan norma yang ada, karena ia masih takut kepada Allah SWT.
- 3) Memperkaya diri sendiri dengan keserakahan dan hanya memikirkan nafsu duniawi saja karena konsep dari prinsip kesatuan yaitu amanah penting bagi seorang muslim karena harta merupakan

¹⁹ Naqsyaban Seidi Akbar, Ahmad Mus'if,"Analisis Etika Bisnis Isla Terhadap Produksi Kerupuk Rajungan Di Desa Polagan". Jurnal Qawwam: *The Leader's Writing*, Vol.2, No.1, Tahun 2021 h.142

titipan dari Allah yang harus digunakan dengan hal-hal yang bermanfaat dan bijaksana.²⁰

b. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan mencerminkan pada sudut kehidupan pribadi yang bersifat horizontal. Dikarenakan banyaknya hal-hal yang berkaitan pada hubungan manusia. Dalam dunia bisnis sikap terhadap keadilan sangat ditekankan pada setiap pelaku bisnis dalam dunia bisnis, dengan mewujudkan setiap prinsip keadilan mulai dari penyajian produk-produk yang berkualitas dan bermutu, selain dari ukuran, kualitas serta kuantitas, hal yang harus diperhatikan yaitu dari segi takaran atau timbangan harus benar-benar sesuai porsi standar pada produksi.²¹

Konsep keseimbangan berarti dapat menyuarakan pada setiap pengusaha muslim agar bisa menjalankan setiap tindakan-tindakan yang bisa membuat dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi maupun keselamatan dalam akhirat. Setiap masing-masing individu yang diciptakan oleh Allah SWT dengan kemampuan keterlampiran serta intelektual dan talenta yang berbeda-beda. Sehingga setiap manusia dapat

²⁰ Ahmad Suminto, "Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam", *Ejournal Eunida Gontor*, Vol.6, No.1, h.68

²¹ Gadis Arniyati Athar, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara", *Jurnal Wahana Inovasi*,..., h.127

menjalani kehidupannya bersama-sama sesuai dengan perintahnya dan saling mengandalkan kemampuan dari setiap individu masing-masing.²²

c. Kehendak Bebas

Setiap manusia mempunyai kebebasan dalam melakukan setiap tindakan yang dilakukannya karena manusia merupakan sebagai individu dan kolektif yang mempunyai kebebasan penuh dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Didalam ekonomi, manusia bebas menjelaskan setiap kaidah-kaidah yang terdapat dalam agama Islam. Dikarena setiap permasalahan yang terdapat pada ekonomi mengacuh pada setiap aspek muamalah yang berarti bukan ibadah maka berlaku adanya kaidah umum “semua bisa dilakukan oleh setiap umat manusia kecuali hal-hal yang dilarang agama Islam”. Hal yang tidak boleh dilakukan dalam Islam ialah ketidakadilan dan riba.²³

Kebebasan merupakan gambaran dimana manusia bisa mengekspresikan setiap tindakan yang dilakukan karena tidak ada batasan terhadap pendapat bagi

²² Abdul aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.35

²³ Ahmad Syafiq, “Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Padangan Islam”, *Jurnal El-Faqih*,..., h.104

seseorang dalam mendorong setiap potensi yang dimiliki manusia dalam berkarya dan bekerja.²⁴

d. Tanggung Jawab

Didunia ini manusia diciptakan memiliki satu peranan penting dalam mengelola kehidupnya dengan sebaik-baik mungkin. Dan aspek-aspek kehidupan yang dimiliki setiap umat manusia bukan sesuatu hal yang terbebas dari setiap tanggung jawab yang ada. Rasa tanggung jawab bukan hanya sekedar ucapan yang berasal dari omongan belaka, melainkan harus terealisasikan di kehidupan nyata melalui tindakan dan perbuatan yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Dalam dunia bisnis setiap pelaku usaha memiliki rasa tanggung jawab terhadap beban yang dipikulnya karena tanggung jawab tersebut melekat pada moral kepada tuhan atas kegiatan berbisnis. Harta sebagai tujuan dalam berbisnis menurut agama Islam merupakan suatu amanah dari Allah SWT. Yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah. Setiap kebebasan yang ada memiliki tuntutan terhadap tindak

²⁴ Abdul aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*,...h.36

²⁵ Gadis Arniyati Athar, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara”, *Jurnal Wahana Inovasi*,..., h.130

pertanggung jawaban yang akan dilakukan setiap setiap kegiatan yang akan dilakukan.²⁶

C. Konsep Produksi Dalam Islam

1. Definisi Produksi dalam Islam

Produksi merupakan suatu proses yang telah ada dimuka bumi ini sejak manusia menghuni planet. Sesungguhnya lahirnya suatu proses produksi dimulai dari tumbuh dan lahir dari menyatunya manusia dengan alam sekitarnya. Yang menjadi faktor utama dari banyaknya hal-hal yang berkaitan dengan produksi yaitu dari kualitas dan kuantitas manusia.²⁷ Dalam ilmu ekonomi kegiatan produksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat menciptakan manfaat baik dimasa sekarang maupundimasa yang akan datang.²⁸ Rivai wirasasmita mengemukakan pendapatnya tentang produksi yang memaknai produksi sebagai daya guna dengan memakai suatu benda atau materil dalam memuaskan setiap

²⁶ Ahmad Syafiq, "Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Padangan Islam", Jurnal El-Faqih, ..., h.104

²⁷ Adiwarman, A Karim. *Ekonomi Mikro dalam Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.25

²⁸ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h.121

kebutuhan manusia dalam meningkatkan setiap penciptaan dari daya guna waktu, tempat, bentuk, atau pemilikan.²⁹

Produksi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menjadi salah satu penunjang bagi kegiatan konsumsi. Tanpa adanya kegiatan produksi setiap konsumen tidak bisa memenuhi setiap kebutuhannya mulai dari barang dan jasa yang diperlukannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.³⁰

Menurut pandangan ekonomi islam produksi merupakan semua bentuk kegiatan dalam melakukan serta mewujudkan setiap manfaat dalam mengelola atau mengeksplorasi setiap kekayaan-kekayaan yang disediakan Allah SWT. Sehingga menjadi manfaat bagi umat muslim dalam memenuhi setiap kebutuhannya sehari-hari. Dalam hal ini kegiatan produksi diharapkan dapat beriringan dalam rangkaian pada kebutuhan masyarakat luas.³¹

Adapun beberapa pembahasan produksi dalam Islam menurut para pakar ekonomi Islam yaitu:

²⁹ Rivai Wirasasmita, dkk., *Kamus Lengkap Ekonomi* (Bandung: Pionir Jaya, 2002), h.394

³⁰ Nanik Nur Azizah, "Produksi Dalam Ekonomi Islam", *Journal Of Islamic Banking*, Vol.1, No.2, Tahun 2020, h.190

³¹ Niken Lestari & Sulis Setianingsih, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)", *Labitila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, ..., h.98

Menurut Afzalur Rahman, dalam setiap proses produksi pada barang harus sesuai dengan kebutuhan dalam hidup manusia, artinya memproduksi suatu barang hanya untuk memenuhi setiap kebutuhan manusia dan tidak memproduksi barang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, karena setiap proses produksi memerlukan tenaga kerja yang dikuatkan dalam memproduksi barang tidak dapat dikatakan produktif.³²

Menurut pandangan dari Monzer Kahf, produksi dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia dalam setiap bentuk material maupun moral sehingga menjadi sarana dalam mencapai tujuan dihari akhir.³³

Menurut Nejatullah Siddiqi, setiap aktivitas produksi dimaknai sebagai penyediaan barang dan jasa sesuai dengan nilai yang berlandaskan pada keadilan serta memiliki manfaat bagi umat manusia sehingga selama pihak produsen memiliki nilai yang berlandaskan pada keadilan serta membawa suatu manfaat bagi khalayak umum, maka suatu sistem produksi dapat diartikan sebagai Islami.

Sumber hukum yang menjelaskan persoalan dalam produksi yaitu Al-Quran yang telah dikenal jauh sebelum

³² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid I*, terj. Soeroyo dan Nastangin, (Yogyakarta: Dana Bakti wakaf, 1995), h.193

³³ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h.45

produksi dikenal secara modern saat ini. Para intelektual hanya memaknai produksi sesuai dengan ayat yang terkandung dalam Al-Quran karena didalam hanya dibahas secara garis besar. Ayat didalam Al-Quran yang membahas tentang produksi secara umum ialah terdapat dalam kish tentang Nabi Daud a.s. ayat tersebut membahas bahwasanya kemampuan Nabi Daud dalam mengolah besi menjadi barang-barang yang memiliki nilai manfaat sehingga hal itu membuat Nabi Daud mendapat julukan sebagai manusia produktif.³⁴ Ayat tersebut dijelaskan dalam firman Q.S Al-Anbiyah :80 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ
مِّنْ أَسْكُمْ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “dan telah kami ajarkan kepada Daud untuk membuat baju besi guna memelihara kamu dari peperangan, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.(Q.S Al-Anbiyah:80)

Dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menjelaskan bagaimana pelajaran yang diberikan dari Allah SWT

³⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir ayat ekonomi*, (Bandung:Cita pustaka Media Perintis, 2012), h.172

untuk Nabi Daud a.s. dengan adanya ayat tersebut kita bisa mengetahui bahwa dalam penjelasan ayat tersebut tidak dijelaskan secara terperinci kata produksi, tetapi ayat tersebut menggambarkan bagaimana proses produksi itu terjadi. Dengan diolahnya besi sebagai bahan baku yang kemudian diolah menjadi baju besi sehingga barang tersebut memiliki nilai yang bermanfaat dari sebelumnya.

2. Faktor-Faktor Produksi

a. Tanah

Dalam Islam tanah merupakan suatu faktor produksi tetapi tidak dapat dimaknai sebagai arti yang sama pada zaman modern saat ini. Dalam penjelasan tulisan *classic* bahwa tanah diaartikan sebagai suatu faktor produksi yang mencakup pada semua aspek sumber daya alam yang dapat digunakan dalam setiap proses produksi, seperti permukaan bumi, kesuburan tanah, sifat sumber daya udara, air mineral dan sebagainya. Pernyataan islam tentang ekonomi modern Islam memang benar adanya karena islam mengakui tanah sebagai faktor produksi dengan memaksimalkan segala upaya dalam menciptakan manfaat bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat sesuai

dengan prinsip-prinsip dasar etika ekonomi serta hukum Al-Quran dan Sunnah Nabi.³⁵

Al-Quran dan Sunnah telah banyak menjelaskan tentang pemanfaatan tanah secara baik dan benar, bahkan Al-Quran sangat memperhatikan pada pemanfaatan dalam mengubah tanah kosong menjadi tempat yang dapat ditanami oleh tumbuhan-tumbuhan yang memiliki nilai manfaat bagi manusia dengan memperhatikan pada pengaturan pengaliran dan dapat ditanami dengan bibit yang baik. Al-Quran telah menjelaskan dalam surah As-Sajdah : 27 yang berbunyi :

اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَا نَسُوْقُ الْمَاءِ اِلَى الْاَرْضِ
الْجُرْزِ فَنَخْرِجُ بِهِ ۙ زَرْعًا تَاْكُلُ مِنْهُ
اَنْعَامُهُمْ وَاَنْفُسُهُمْ ۗ اَفَلَا يَبْصُرُوْنَ

Artinya : Dan tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka

³⁵ Muhammad Abdul Manan. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pt Dana Bhakti Pria Yasa 2018), h.49

dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?(Q.S As-Sajjadah:27)

Isi kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. Telah memerintahkan kepada umat manusia agar memanfaatkan tanah yang kosong untuk ditanami tanaman-tanaman yang kosong yang dapat berguna bagi keberlangsungan hidup kaumnya yang sering disebut dengan kegiatan pertanian.³⁶

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan segala kemampuan yang dikerahkan disetiap anggota badan dan pikiran dengan mengharapkan imbalan yang setimpal. Tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang memiliki artian yang cukup besar. Karena kekayaan sumber daya alam tidak dapat digunakan dan eksploitasi oleh manusia jika tenaga kerja dari usaha manusia dalam mendapatkan atau mengolah sumber daya alam tidak dapat dilakukan.³⁷

Dalam Islam, tenaga kerja bisa diartikan sebagai buruh, karena buruh terhitung buakn sekedar suatu

³⁶ Fauziah, I. Y. & Riyadi, A. K, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia 2017), h.10

³⁷ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid I*, terj. Soeroyo dan Nastangin, (Yogyakarta: Dana Bakti wakaf, 1995), h.38

jumlah ataupun jasa yang ditawarkannya. Mereka yang menggunakan tenaga kerja dari buruh harus memiliki tanggung jawab terhadap moral dan sosial pada setiap buruh yang diperkerjakannya. Dalam ketentuan Islam buruh tidak boleh melanggar setiap syariat Islam dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga dalam melakukan perjanjian pekerja maupun majikan tidak boleh saling memeras.

c. Modal

Salah satu faktor produksi yang memiliki peranan penting dalam mekanisme proses produksi yaitu adanya modal. Karena modal adalah jumlah kekayaan berupa aset yang berwujud atau aset yang tidak berwujud yang digunakan untuk memperoleh kekayaan. Islam telah menjelaskan tentang pengaturan modal karena dengan dimulainya suatu bisnis atau usaha modal haruslah bebas dari riba. Islam telah mengatur dalam memperoleh modal yaitu dengan suatu sistem berupa kerja sama melalui musyarakah dan mudharabah.³⁸

d. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam produksi karena dengan terciptanya manajemen yang baik maka dapat

³⁸ Fauziah, I. Y., & Riyadi, A. K. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam...*, h.46

menghasilkan keuntungan bagi pengusaha. Karena dai berbagai aspek sebelumnya tidak bisa berdiri sendiri kalau tidak memiliki manajemen yang baik. Dengan demikian rangkaian manajemen yang baik dapat menunjang pengaturan dalam suatu organisasi maupun manajemen dimulai dari penertiban, pengaturan, perencanaan, pengevaluasian dan setiap hal yang berhubungan dengan kinerja yang akan diselesaikan oleh bagian divisinya masing-masing.³⁹

e. Teknologi

Semakin maju era teknologi saat ini proses produksi semakin mudah untuk dilakukan karena teknologi berperan penting sebagai sektor penunjang demi keberhasilan setiap faktor produksi yang akan dilakukan. Dengan meningkatnya dan berkembangnya teknologi saat ini banyaknya produsen yang tidak bisa bertahan karena gempuran *competitor* lainnya dalam menghasilkan barang atau jasa yang memiliki kualitas yang lebih baik.⁴⁰

³⁹ Shalla Shafira Haftareta . “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Produksi Budidaya Jamur Tiram Puth"Sari Ayu" Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , 2020), h. 29

⁴⁰ Ahmad Suminto. “Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. Ejournal Eunida Gontor”...h.127

D. Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi

Dalam ilmu ekonomi banyak penjelasan mengenai produksi dalam perspektif Islam, salah satu pakar ilmu ekonomi yang mengemukakan penjelasan tersebut ialah Monzer Kadhafi, produksi menurut perspektif Islam merupakan kemampuan manusia dalam berupaya dalam memperbaiki sisi utama dari kondisi fisik materialnya serta moralitas yang menjadi tujuan dalam mencapai kebahagiaan dalam dunia dan akhirat sebagai mana yang telah digariskan dalam agama. Sedangkan menurut pakar ilmu ekonomi lainnya yaitu Afzalur Rahman, produksi dalam Islam yaitu cara memperhatikan pentingnya adanya aspek keadilan dan pemerataan dalam proses produksi.⁴¹

Dalam kegiatan etika bisnis Islam sangat diperlukan landasan terhadap moral dalam melaksanakan kegiatan produksi dikarenakan kegiatan produksi tidak hanya berjalan dalam rangkaian ekonomi tetapi berjalan juga di ruang lingkup sosial. Dengan demikian kegiatan produksi sangat ditekankan terhadap tindak tanggung jawab sosial dalam memenuhi setiap kebutuhan masyarakat serta bisa menjalin keterhubungan manusia dengan penciptanya. Prinsip-prinsip dalam etika produksi memiliki nilai yang terkandung kedalam prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebajikan, prinsip kemanusiaan, serta prinsip tanggung jawab. Dengan adanya

⁴¹ M. Nur Rianti, Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), h.163

prinsip etika produksi ini dapat merealisasikan pengaruh terhadap tingkatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan keadilan distributive, kelestarian disekitar lingkungan hidup manusia, serta tanggung jawab moral dn sosial yang ditanggung oleh produsen.⁴²

Akhlak utama dalam produksi yang wajib diperhatikan oleh kaum muslim baik secara individu maupun kelompok ialah pekerja pada bidang yang diharamkan oleh Allah. Tidak melampaui apa yang diharamkan-Nya. Dengan demikian, tujuan produksi menurut Yusuf Qardhawi adalah untuk memenuhi kebutuhan setiap individu dan mewujudkan kemandirian umat.⁴³

Dalam kegiatan etika Islam, perlunya landasan moral dalam kegiatan produksi dengan alasan kegiatan produksi tidak hanya bergerak pada ranah ekonomi *an sich* tapi juga sosial. Selain itu kegiatan produksi merupakan tanggung jawab sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta manifestasi keterhubungan manusia dengan Tuhan, prinsip-prinsip etika produksi yang implementatif terkandung dalam prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebajikan, prinsip kemanusiaan, serta prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Implementasi prinsip etika produksi ini akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan

⁴² Aris Hidayat. “ Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Produksi Dan Pemasaran Usaha Pentol Mercon Maknyus Jalan Suromegolo” ..., hl.22

⁴³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami Tataran Teoritis Dan Praktis*, (Malang : UIN Malang Press, 2018), H.103

ekonomi, pemerataan dan keadilan distributif, kelestarian lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial produsen.

Prinsip etika produksi Islam dilakukan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan pada kegiatan produksi. Kaidah-kaidah moral imperatif dalam al-qur'an dipetakan secara rasional untuk menentukan pemberlakuannya, mengidentifikasi unsur hak dan kewajiban yang terkandung di dalamnya, dan relevansinya dengan konsep lain. Dalam hal produksi fuqoha telah menetapkan hukum fardu ain bagi setiap muslim untuk berusaha memanfaatkan sumber-sumber alam. Manusia harus mengoptimalkan pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan sumber-sumber investasi dan jenis-jenis usaha dalam menjalankan apa yang telah disyari'atkan.⁴⁴ Hal ini sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an agar manusia memakmurkan bumi, sebagaimana allah berfirman dalam Qur'an Surah Hud ayat 61 yang berbunyi:

وَالِى ثَمُودَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا
اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ قُلْ هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنْ

⁴⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami Tataran Teoritis Dan Praktis, ...*, h.106

الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا
إِلَيْهِ قُلْ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya :

“ Dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Sebagaimana dikutip oleh Khusniati Rofi'ah, prinsip-prinsip dalam produksi adalah sebagai berikut :⁴⁵

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syariah, dalam melakukan setiap kegiatan produksi produsen tidak pernah melakukan setiap hal yang melanggar ketentuan yang diatur oleh agama islam contohnya memproduksi dan memperdagangkan hal-hal yang tercela seperti menjual atau memproduksi minuman keras. Karena setiap produsen haruslah

⁴⁵ Khusniati Rofi'ah, “urgensi etika di dalam sistem bisnis islam”, Justitia islamica, Vol.11, (ponorogo : STAIN ponorogo, 2014), h.178

memberikan manfaat terhadap umat manusia dengan memproduksi dan memperdagangkan produk yang memiliki kemaslahatan bagi masyarakat.

- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah pada kedzaliman, setiap kegiatan produksi produsen haruslah selalu selalu mengutamakan kejujuran dalam melakukan kegiatan produksi salah satu contoh perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan yaitu melakukan riba karena riba merupakan tindak kedzaliman yang hukumnya haram bagi umat islam sehingga berdampak negatif bagi perekonomian umat. Karena itula sebagai produsen harus menghilangkan kedzaliman tersebut sehingga kegiatan bisnis yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi masyarakat.
- c. Larangan melakukan Ihtikar, bagi produsen dalam setiap kegiatan produksi dilarang melakukan penimbunan barang dikarenakan hal tersebut memiliki dampak yang sangat besar terhadap jual beli di pasar sehingga terjadinya kelangkaan bahan-bahan di pasar. Hal ini sangat merugikan setiap kalangan pebisnis karena barang yang mahal dan langka. Karena itulah sebagai produsen haruslah pintar dalam memanajemen setiap kebutuhan produksi.

d. Memelihara lingkungan, dalam kegiatan produksi produsen harus selalu menjaga lingkungan sekitarnya dengan membuang sampah pada tempatnya atau mendaur ulang sampah tersebut sehingga menjadi barang yang bermanfaat. Dan juga selaku produsen harus membantu melestarikan lingkungan sekitar upaya ini dilakukan agar lingkungan di sekitar produksi lebih bersih dan sejuk.

Produksi sangat penting dalam perjalanan bisnis bahkan pada setiap semua aktivitas ekonomi yang bergerak dibidang barang dan jasa. Tak lepas pula peranan produksi merupakan suatu hal penting dalam aktivitas ekonomi karena produksi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan produsen dalam menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat dimanfaatkan nilai gunanya oleh konsumen.⁴⁶

Produksi memiliki fungsi yang dapat dijalankan dalam aktivitas bisnis yaitu dengan menciptakan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan. Tahap ini dilakukan untuk mengubah aktivitas produksi menjadi lebih baik lagi guna meningkatkan dan memberikan nilai tambah bagi proses produksi.

Adapun hal-hal yang menyangkut aktivitas produksi sebagai berikut:

⁴⁶ Heri Irawan. “ Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai” ..., h.19

- a. Jenis produk apa yang akan dibuat
- b. Berapa volume produk yang dibuat sesuai dengan kuantitas.
- c. Alasan produk tersebut diproduksi
- d. Lokasi tempat produk dibuat
- e. Waktu yang ditentukan produk untuk dibuat
- f. Siapa yang membuat produk
- g. Bagaimana cara membuat suatu produk.

Etika bisnis Islam berkaitan dengan fungsi produksi karena dalam aktivitas produksi adanya upaya dalam memberikan suatu solusi dalam permasalahan yang ada. Dengan menyelaraskan setiap pencapaian pada proses produksi semua hal menyangkut harus berorientasi ke semua pihak yang berkepentingan dengan masalah pada produksi. Dalam melakukan aktifitas produksi seorang muslim wajib memperhatikan bidang pekerjaan yang diridhai Allah atau di halalkan Allah SWT.⁴⁷

Penerapan etika bisnis menurut ajaran Islam yang paling utama yaitu menanamkan nilai-nilai etika pada titik utama yang menjadi dasar aktivitas tersebut. artinya etika bisnis islam pertama kali diterapkan kesemua bidang produksi dibandingkan bidang lainnya dikarenakan etika bisnis islam

⁴⁷ Shalla Shafira Haftareta. “ Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Produksi Budidaya Jamur Tiram Puth"Sari Ayu" Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto”, ..., h.49

merupakan titik utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang berlandaskan nilai dan moral serta sosial bagi pelaku usaha.⁴⁸

E. Lokasi Usaha

Kegiatan usaha yang akan kami jalankan yaitu di Kelurahan Sumber Jaya Rt.18 Rw.17, lokasi yang kami pilih ini menjadi tempat kegiatan produksi dikarenakan masih banyaknya tanaman kelapa sehingga menumbuhkan inisiatif untuk menciptakan makanan ringan berbahan baku buah kelapa. Dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan masyarakat agar tanaman kelapa bisa menjadi komoditi peluang usaha yang baru. Pada umumnya di Bengkulu belum banyak produsen yang mengolah daging buah kelapa menjadi olahan makanan ringan atau cemilan yang bermutu contoh produk kami ini “*Chips Coconut*”, sehingga menjadikan peluang usaha yang menjanjikan.

F. Analisis Kelayakan dan Keuntungan Produk

Mengenai pemikiran inovatif bisnis ini, kami membutuhkan kisaran dana untuk berwirausaha makanan ringan “*Chips Coconut*” yang akan kami bangun dan kemungkinan dapat kami kembangkan seiring perkembangan

⁴⁸ Rahmat Saputra “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Produksi Pada Sektor Agribisnis”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Makassar ,2015), h.36

kewirausahaan yang selalu tumbuh dalam meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian. Berikut daftar rekap biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan produk *Chips Coconut* antara lain :

Table 2.1
Rekap Biaya Alat *Chips Coconut*

No	Nama barang	Satuan	Harga barang	Total
1.	Golok/Pisau Besar	1	Rp . 30.000,-	Rp. 30.000,-
2.	Baskom	4	Rp. 5.000,-	Rp. 20.000,-
3.	Pisau Dapur	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
4.	Parutan Keripik	2	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
5.	Nampan Plastic	2	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
6.	Teplon pemanggang	1	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
7.	Tabung Gas	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
8.	Sendok	2	Rp. 1.000,-	Rp. 2.000,-
9.	Wajan	1	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-
10.	Spatula	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
11.	Tirisan Minyak	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
12.	Sarung Tangan	1	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
	Total investasi peralatan			Rp. 329.000,-

(Sumber : data diolah :2021)

Berikut dibawah ini rekap biaya bahan yang digunakan selama proses produksi *Chips Coconut* :

Table 2.2
Biaya Bahan Produksi *Chips Coconut*

No	Nama Bahan	Satuan	Harga	Total
1.	Daging Buah Kelapa	10 buah	-	-
2.	Tepung Tapioka	1kg	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
3.	Tepung Beras	1kg	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-
4.	Gula	500gram	Rp. 4.500,-	Rp. 4.500,-
5.	Garam	100gram	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
6.	Air Santan	1liter	-	-
7.	Telur	5butir	Rp. 1.400,-	Rp. 7.000,-
8.	Pasta Vanilla	5sdm	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
9.	Minyak Goreng	2liter	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-
Total Investasi Modal				Rp. 56.500,-

(Sumber : data diolah :2021)

Menganalisis keuntungan pembuatan *Chips Coconut* ini perlu mempertimbangkan kebijaksanaan dalam menetapkan harga pemasaran di daerah kota Bengkulu yaitu mempertimbangkan biaya modal dengan harga produk makanan pesaing, agar penjualan bisa diserap oleh pasar dan tidak mengalami kerugian. Sehingga produk yang kami buat

lebih awet karena bukan makanan yang mudah rusak, sehingga dapat dipasarkan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Biaya variabel :

Total biaya yang diperlukan untuk mendirikan usaha kecil *chips coconut* adalah **Rp. 329.000,- + Rp. 56.500,-** sehingga total Rp. **Rp. 385.500,-**

Dari 6 Kg buah daging kelapa dengan bahan tambahan lainnya menghasilkan 40 pcs/bulan.

Setiap 1Kg daging buah kelapa menghasilkan 400 gr. 6 Kg daging buah kelapa dapat menghasilkan 2.400 gr daging buah kelapa yang sudah diolah. Dalam satu bulan kami hanya memproduksi *chips coconut* sebanyak 4 kali.

Jadi dalam 1 kali produksi dengan bahan tambahan lainnya kami dapat menghasilkan 40pcs (2.400gr :4 = 40pcs). Jadi dalam sebulan bisa menghasilkan 160pcs Chips Coconut. Setelah mengetahui berapa pcs yang ingin diproduksi maka untuk menentukan harga perbungkus menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{HPP} = \frac{TC}{Q} = \frac{R. 329.500,-}{1} = \text{Rp. 2.409,-}$$

Analisa keutungan menggunakan *Break Even Point (BEP)* Penetapan harga yang akan ditentukan adalah dengan menetapkan harga berdasarkan tingkat keberlangsungan usaha, dimana kami mencari keuntungan yang berhubungan menjalankan usaha secara continue dengan HPP Rp. 2.409,-,

sendangkan keuntungan diambil 49% jadi Rp. 4.954,-
dibulatkan menjadi Rp. 5.000,-

Rencana Pendapatan

Jumlah penjualan perhari x 7 hari = Rp. 50.000 x 7 =
Rp. 350.000,-

Jumlah penjualan sebulan Rp.350.000 x 4 = Rp.1.400.000,-

Jadi pendapatan selama 1 bulan adalah Rp.1.400.000,-

laba yang diperoleh

laba perbungkus Rp. 5.000,-Rp.2.409 =Rp.2.591,-

laba perhari Rp.2.591 x 10 = Rp.25.910,-

laba perbulan Rp.25.910 x 60 = Rp.1.554.600,-

Break Even Point (BEP) adalah keadaan dimana tingkat penjualan atau pendapatan yang diperoleh dan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba berada diposisi yang sama.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Alat Dan Bahan

1. Alat

Alat merupakan salah satu penunjang dalam suatu aktivitas produksi seperti spatula, panci, pisau, dll. Dengan demikian penggunaan alat ini berperan penting dalam mempermudah produsen untuk memproduksi makanan yang akan dibuat nya. Berikut alat-alat yang digunakan dalam proses produksi *Chips Coconut*, :

Tabel 3.1
Alat/Peralatan yang digunakan selama proses produksi
Chips Coconut

No	Peralatan	Kegunaan/Fungsi
1.	Golok/pisau besar	Golok digunakan untuk mengupas atau memisahkan antara kulit luar kelapa, tempurung kelapa dengan daging buah kelapa.
		Baskom dengan ukuran kecil hingga besar akan menjadi peralatan utama dalam proses pembuatan <i>Chips Coconut</i> yang berfungsi untuk meletakkan

2.	Baskom	daging buah kelapa yang sudah dibersihkan, untuk menampung daging buah kelapa yang sudah diserut atau dipotong tipis dengan parutan keripik, untuk membuat adonan baluran untuk daging buah kelapa yang siap untuk digoreng, dan untuk menampung daging buah kelapa yang sudah dimasak atau digoreng.
3.	Pisau dapur	Pisau dapur digunakan untuk memotong daging buah kelapa menjadi beberapa bagian untuk diserut
4.	Serutan/parutan keripik	Serutan atau parutan keripik untuk menyerut daging buah kelapa menjadi potongan yang tipis.
5.	Nampan Plastik	Nampan digunakan sebagai wadah untuk menjemur daging buah kelapa yang sudah diserut tipis.
6.	Teplon Pemanggang	Teplon digunakan untuk memanggang daging buah kelapa supaya kadar air dalam daging buah kelapa berkurang.
7.	Tabung Gas	Tabung gas berguna sebagai sumber api untuk memanggang dan menggoreng daging buah kelapa.
8.	Sendok	Sendok digunakan untuk mengaduk

		bahan adonan sehingga menjadi adonan yang diinginkan.
9.	Wajan	Wajan digunakan untuk menggoreng daging buah kelapa yang sudah dijemur.
10.	Spatula	Spatula digunakan membolak balik daging buah kelapa yang sedang digoreng.
11.	Tirisan Minyak	Tirisan minyak digunakan untuk mengurangi kadar minyak yang terkandung dalam daging buah kelapa yang sudah digoreng.
12.	Sarung Tangan	Sarung tangan digunakan untuk menjaga kebersihan dan higienitas selama proses produksi.

(Sumber : data diolah :2021)

2. Bahan

a. Persediaan Bahan Baku

Bahan baku pada pengolahan *Chips Coconut* ini dari daging buah kelapa yang diperoleh dari pohon kelapa sendiri dan pohonkelapa disekitar dan diolah menggunakan bahan bakar Gas yang di peroleh dari warung-warung sekitar. Sedangkan untuk bahan baku lainnya seperti tepung tapioca, tepung beras, gula, garam, telur, air santan, pasta vanilla yang juga dapat

ditemukan di warung-warung maupun pasar tradisional. Buah kelapa yang sudah diambil dari pohonnya disimpan dalam suhu ruangan supaya tidak mengubah tekstur dari daging buah kelapa. Kemudian buah kelapa yang sudah diambil dari pohonnya lanjut untuk dikupas atau dipisahkan dari kulit dan tempurung kelapa. Kelapa yang sudah dibersihkan harus segera untuk diproses karena jika tidak maka akan mengubah tekstur dan aroma dari daging buah kelapa tersebut. Daging buah kelapa yang sudah dibersihkan lalu di parut tipis menggunakan parutan keripik, kemudian dipanggang diatas templan untuk mengurangi kadar airnya. Daging buah kelapa yang sudah kering dapat bertahan ± 2 minggu jika disimpan didalam toples yang kedap udara.

Tepung tapioka, tepung beras, gula, garam, telur, pasta vanilla dapat disimpan dalam suhu ruangan, sedangkan air santan tidak bisa disimpan melainkan langsung digunakana saja untuk menjaga kualitas dari produk *Chips Coconut* nantinya. Garam yang digunakan yaitu garam yang beryodium, berwarna putih dan tidak terdapat benda asing didalamnya. Minyak goreng yang digunakan merupakan minyak goreng yang terjamin mutu dan kualitasnya seperti, tidak berbau, tidak tengi, dan

berwarna jernih dan juga minyak goreng tersebut dilihat terlebih dahulu masa kadaluarsanya sebelum digunakan.

b. Kapasitas Produksi

Dalam jangka waktu satu bulan kami menarget kapasitas produksi sebanyak empat kali produksi pada produk ini dengan satu kali produksi menghabiskan 6 kg daging kelapa dengan ukuran sedang. Dari 6 kg daging kelapa menghasilkan 160 pcs *Chips Coconut* dengan kemasan *standing pouch* berukuran 8x10cm. dari pemrosesan memakan waktu kurang lebih satu hari.

c. Bahan Pembuatan *Chips Coconut*

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *Chips Coconut* antara lain :

- 1) Bahan Baku
 - a) Daging Buah Kelapa
- 2) Bahan tambahan :
 - a) Tepung Beras
 - b) Tepung Tapioka
 - c) Air Santan
 - d) Gula
 - e) Garam
 - f) Pasta vanilla
 - g) Telur

- h) Minyak Goreng
- i) Varian Rasa Untuk Taburan

B. Anggaran Biaya

Berikut adalah rincian biaya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) produk *Chips Coconut*:

Table 3.2
Anggaran Biaya Proses Produksi *Chips Coconut*.

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A	TAHAP PELATIHAN			
1.	Seminar Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan	2 orang	Rp. 175.000,-	Rp. 350.000,-
2.	Sertifikat PIRT	-	-	-
	Jumlah			Rp. 350.000,-
B	TAHAP PELAKSANAAN			
1.	Bahan Habis Pakai 1 Kali produksi			
	Daging Buah Kelapa	10 buah	-	-
	Tepung Tapioka	1kg	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
	Tepung Beras	1kg	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
	Gula	500 gram	Rp. 4.500,-	Rp. 4.500,-
	Garam	100 gram	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
	Air Santan	1liter	-	-
	Telur	5butir	Rp. 1.400,-	Rp. 7.000,-
	Pasta Vanilla	5sdm	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
	Minyak Goreng	2liter	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-
	Total Biaya Bahan-Bahan Satu Kali Produksi			Rp. 56.500,-
2.	Peralatan Tetap			
	Golok/Pisau Besar	1unit	Rp . 30.000,-	Rp. 30.000,-
	Baskom	4unit	Rp. 5.000,-	Rp. 20.000,-
	Pisau Dapur	1 unit	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
	Parutan Keripik	2 unit	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
	Nampan Plastic	2 unit	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
	Teplon pemanggang	1 unit	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
	Tabung Gas	1 unit	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
	Sendok	2 unit	Rp. 1.000,-	Rp. 2.000,-
	Wajan	1 unit	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
	Spatula	1 unit	Tp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
	Tirisan Minyak	1 unit	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
	Sarung Tangan	1 unit	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
	Total investasi peralatan			Rp. 329.000,-
C.	LAPORAN			
	Proposal	2 BH	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
	Laporan	1 BH	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
	Jumlah			Rp. 50.000,-
D.	PROMOSI			
	Kuota exis+DLL	Kuota dan Bensin	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
	Jumlah			Rp. 150.000,-
	Total Biaya A-D			Rp. 935.500,-

(Sumber: Data Diolah : 2021)

C. Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) usaha *Chips Coconut* :

Table 3.3
Jadwal kegiatan

No	Pelaksanaan kegiatan	Bulan ke-I				Bulan ke-II				Bulan ke-III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan												
2	Survey Bahan Baku												
3	Pelatihan Seminar PKP												
4	Produksi												
5	Promosi												
6	Pemasaran												
7	Evaluasi												
8	Pembuatan Laporan												

(Sumber: Data Diolah : 2021)

Keterangan :

1. Perencanaan awal dimulai dari menentukan tempat pengambilan bahan baku utama serta pembelian bahan baku tambahan lainnya, setelah itu kami berdiskusi mengenai tahap selanjutnya yaitu strategi pemasaran yang tepat untuk produk *Chips Coconut* dan juga membahas bagaimana cara promosi secara tepat agar target yang dicapai sudah sesuai tujuan.
2. Setelah mendapatkan gambaran besar dari pembuatan produk *Chips Coconut* masuk ke tahap selanjutnya yaitu survey ke lokasi tempat pengambilan bahan baku utama

yaitu buah kelapa untuk diolah menjadi *Chips Coconut*. Serta kami survey ke beberapa lokasi pasar swalayan yang menyediakan bahan baku tambahan lengkap dan perlengkapan alat yang dibutuhkan dalam proses produksi *Chips Coconut*.

3. Setelah survey dilakukan kami melakukan kegiatan yang diselenggarakan pihak Dinas Kesehatan dalam rangka pelatihan PKP dan pengurusan surat izin NIB dan S-PIRT. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu kami sebagai usahawan yang baru merintis usaha agar tidak salah memilih langkah yang diambil, kegiatan ini berlangsung di Hotel Devana kota Bengkulu selama 8 jam.
4. Setelah dari beberapa rangkaian perencanaan awal sebelumnya kami memasuki tahap produksi, program usaha ini dilakukan di kelurahan sumber jaya Rt.18 Rw. 17 selama tiga bulan dan produksi yang telah kami lakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan untuk pembuatan *Chips Coconut*.
5. Selesai produksi *Chips Coconut* langkah selanjutnya yang kami lakukan yaitu pemasaran. Pada tahap ini kami mempromosikan produk kami melalui berbagai macam cara salah satunya yaitu mempromosikan menggunakan *platform* media sosial serta juga kami melakukan penjualan dari warung ke warung.

6. Setelah semua perencanaan berjalan kami mulai membuat laporan kelompok dan laporan individu, dan juga kami selalu mengkoreksi dari setiap proses produksi dan pemasaran yang kami lakukan apakah masih ada yang kurang atau tidak.

D. Proses Produksi

Berikut ini beberapa proses pembuatan *Chips Coconut* yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan Produksi
 - a) Persiapan produksi dimulai dari proses pengambilan buah kelapa dari pohon kelapa. Yang selanjutnya dibersihkan atau dipisahkan dari kulit luar kelapanya.
 - b) Mempersiapkan alat dan bahan-bahan.
2. Proses Produksi
 - a) Yang pertama dalam proses produksi yaitu mencuci bersih daging buah kelapa dan potong-potong daging buah kelapa menjadi beberapa bagian untuk memudahkan dalam proses penyerutan.
 - b) Serut daging buah kelapa setipis mungkin menggunakan parutan keripik.
 - c) Panggang daging buah kelapa yang sudah menjadi potongan tipis di teplon/pemanggang untuk mengurangi kadar air dalam daging buah kelapa.

- d) Setelah daging buah kelapa dirasa sudah mengering dan tidak ada lagi kandungan air, angkat dan diamkan terlebih dahulu.
- e) Siapkan adonan tepung atau baluran untuk menggoreng daging buah kelapa yang terdiri dari : tepung beras, tepung tapioka, gula, garam, telur, air santan, pasta vanilla.
- f) Panaskan wajan yang berisi minyak yang banyak.
- g) Celupkan satu persatu daging buah kelapa kedalam adonan baluran dan langsung masukkan ke dalam minyak yang panas.
- h) Goreng dengan api kecil dan terus diaduk agar matang merata dan tidak gosong.
- i) Setelah dirasa sudah matang dan sudah berubah warna kecoklatan itu artinya daging buah kelapa sudah matang, angkat dan tiriskan agar kandungan minyak nya berkurang.
- j) Diamkan terlebih dahulu hingga dingin, untuk selanjutnya dikasih taburan rasa coklat, *chess* dan *caramel*.
- k) Setelah dikasih perasa produk pun siap untuk dikemas, disini kami menggunakan kemasan *standing pouch* ukuran 8x10 cm dan ditempel kemasan. Dan produk pun sudah siap untuk dipasarkan, produk ini kami namai *Chips Coconut*.

3. Proses Pengemasan

Ada beberapa tahap dari pengemasan produk *Chips Coconut* sehingga siap untuk dipasarkan antara lain sebagai berikut:

- a) *Chips coconut* yang telah digoreng dan sudah dingin selanjutnya diberi bubuk varian rasa supaya menambah cita rasa lain dari *Chips Coconut*.
- b) Setelah diberi perasa *chips coconut* siap untuk dikemas kedalam *standing pouch* yang berukuran 10x7 cm dengan berat 100gr.
- c) Rekatkan sisi-sisi atas *standing pouch* untuk mengunci kemasan dan supaya kemasan tidak bocor udara guna mempertahankan tekstur garing dari *Chips Coconut*.
- d) Setelah dikemas tempelkan label kemasan dibagian depan *standing pouch*.
- e) Kemudian *Chips Coconut* siap untuk dipasarkan.

E. Proses Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar dapat memenuhi kepuasan serta kebutuhan masyarakat. Kegiatan pemasaran tersebut dapat dilakukan dengan mempromosikan produk, menentukan tempat penjualan, menentukan harga produk agar menarik minat konsumen agar membeli.

Dalam proses pemasaran, penulis menggunakan berbagai macam cara dalam memasarkan produk. Proses strategi pemasaran yang dilakukan yaitu dengan mempromosikan kepada masyarakat secara langsung serta juga menggunakan media online seperti whatsapp, facebook, instagram dan *social media* lainnya. Dengan banyaknya minat konsumen yang menggemari produk *chips coconut* serta banyaknya respon positif dari produk kami ini, hal tersebut merupakan pencapaian pada strategi pemasaran. Target pemasaran yang disasar pada penjualan produk *chips coconut* yaitu kesemua kalangan masyarakat baik itu ekonomi menengah maupun keatas dengan harga produk Rp. 5.000.- s/d Rp. 10.000,- per bungkusnya. Kami juga menyebarkan produk yang kami buat untuk disebarakan kewarung-warung . produk yang kami buat ini juga dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan. Produk yang kami tawarkan ini memiliki berbagai macam varian rasa yaitu :

1. *Original*
2. *Cheese*
3. *Chocolate*

Peran pemasaran dapat mendorong dan mencakup pemasaran produk dalam mencapai keuntungan karena banyaknya konsumen yang menggunakan media sosial maupun disekitar tempat produksi yang memesan dan membeli produk. Dalam strategi penjualan produk ini dipasarkan secara

langsung ke outlet maupun warung-warung disekitar. Sebelum mengedarkan produk disekitar tempat produksi penulis terlebih dahulu mengenalkan kepada masyarakat dengan memberikan sample produk sehingga masyarakat bisa menilai produk ini untuk menentukan tingkat kepuasan konsumen dan ini merupakan suatu pengenalan awal pada produk sebelum diedarkan.

Bauran pemasaran merupakan suatu tindakan yang efektif dalam menggarap pasar target, tindakan yang dapat dilakukan oleh pemasaran yaitu merancang program pemasaran terpadu. Pada awalnya pemasar selalu terus menerus memikirkan berbagai cara alternatif dalam upaya untuk meningkatkan penjualan produk yang ditawarkan sehingga diperoleh daftar yang cukup panjang dalam cara-cara meningkatkan penjualan, terdapat pengelompokan untuk meningkatkan penjualan yaitu ada 4 kelompok :

- a. *Product*, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan untuk tepat sasaran pada pasar, *Chips Coconut* memiliki konsep dalam kemasan yang ekonomis dengan berat 100Gram yang dikemas dengan plastik dan berlabel *Chips Coconut*. Dengan ini diharapkan produk ini dapat bersaing dipasaran.
- b. *Price*, produk yang dipasarkan memiliki harga yang terjangkau bagi semua kalangan masyarakat karena harga tersebut menyesuaikan tingkat pendapatan masyarakat.

- c. *Place*, tempat pemasaran produk ini dilakukan secara langsung dengan menyalurkan produk ke berbagai warung-warung dan out let dan penulis juga memasarkan secara langsung dikawasan kawasan yang intensitas tempat yang ramai pengunjung seperti festival, bazar,dan pasar.
- d. *Promotion*, promosi merupakan aktifitas yang bertujuan untuk mengenalkan suatu produk kekhlayak ramai. Tujuan promosi ini dilakukan untuk mengenalkan produk dan juga mempengaruhi konsumen untuk membeli produk. Dengan demikian promosi merupakan suatucara untuk menarik konsumen dalam pengenalan produk. Adapun berbagai cara yang dilakukan dalam mempromosikan produk yaitu pertama, menggunakan brosur, kedua memberitahukan kepada seseorang sehingga informasi tentang produk dapat disampaikan juga dari mulut ke mulut, ketiga mempromosikan melalui jejaring sosial dan masih banyak lainnya penyebaran informasi untuk mempromosika produk ini sehingga dalam aktifitas promosi konsumen dapat menggambarkan keunggulan produk yang kan dipasarkan.

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI
KEBERLANJUTAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Dibawah ini merupakan pencapaian yang ditinjau berdasarkan dari luaran program yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi yang dilakukan dalam usaha *Chips Coconut* berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam produksi usaha *Chips Coconut*, yaitu :

- a. Kesatuan

Dalam penerapannya pada kegiatan usaha *Chips Coconut* kami meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah sholat pada waktu jam istirahat berlangsung. Dengan memanfaatkan jam istirahat itulah kami menjalankan ibadah sholat dan tidak hanya melaksanakan ibadah sholat kami juga menyisihkan pendapatan kami untuk bersedekah walaupun sedikit dikarenakan harta yang kita punya hanyalah titipan dari Allah SWT.

- b. Keseimbangan

Menerapkan prinsip keseimbangan dalam pengemasan produk *Chips Coconut* kami selalu menyesuaikan dengan takaran yang ada yaitu 100gr setiap kemasan. Selain itu, prinsip keadilan harus selalu

diterapkan dalam semua aktivitas bisnis. Prinsip ini telah diterapkan oleh kami dalam hal pembagian hasil yaitu bagi hasil dengan rata kepada partner usaha saya. Dan juga penerapan keadilan selalu kami terapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis agar selalu menjaga kepercayaan bagi konsumen bahwa produk yang kami olah adil dalam timbangan dan tetap menjaga kualitas dari bahan-bahan yang disediakan. Dengan demikian dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak antara produsen maupun konsumen.

c. Khendak bebas

Setiap manusia mempunyai kebebasan dalam melakukan setiap tindakan yang dilakukannya karena manusia merupakan sebagai individu dan kolektif yang mempunyai kebebasan penuh dalam melaksanakan kegiatan bisnis.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis pasti tercipta perjanjian antara penjual dan pembeli. Janji yang tercipta antara penjual dan pembeli ketika terjadi jual beli dalam bentuk pesanan karena itula kami selaku produsen selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen dengan menepati janji yang dibuat hal ini bisa membuat kita lebih di percaya oleh konsumen. Karena bagi seorang muslim sebuah janji harus ditepati.

d. Tanggung jawab

Penerapan yang kami terapkan dalam prinsip tanggung jawab ini yaitu selalu menanggapi setiap komplain atau masukan yang di berikan oleh konsumen mengenai kualitas produk, kemasan produk, dan juga timbangan pada produk yang berbeda dari biasanya, maka kami selaku produsen akan bertanggung jawab meskipun nantinya omset yang diperoleh akan lebih kecil. Dan jika produk kami ada yang cacat ataupun rusak maka konsumen berhak untuk menukar atau mengembalikan produk. Prinsip tanggung jawab ini perlu dimiliki oleh para pengusaha, dimana pengusaha harus berani bertanggung jawab dengan apa yang telah di lakukannya.

2. Kegiatan pelatihan keamanan pangan (PKP)

Dalam menjalankan program kreativitas kewirausahaan ini penulis sangat membutuhkan pembekalan dan pelatihan dibidang kewirausahaan dikarenakan penulis masih baru dibidang ini sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar, adapun proses pelatihan tersebut adalah pelatihan keamanan pangan (PKP) merupakan pelatihan yang diselenggarakan pihak dinas kesehatan kota bengkulu. Pelatihan ini berguna untuk memenuhi salah shan atau persyaratan dalam perizinan industri rumah tangga

(PIRT). Tujuan dari pelatihan ini adalah supaya pelaku industri rumahan agar mendapatkan ilmu yaitu bagaimana cara produksi pangan yang baik (CPPB), pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2021 dengan biaya sebesar Rp. 350.000.- . dengan adanya pelatihan ini dapat menjadikan luaran program yang diharapkan tercapai, dan dengan adanya pelatihan yang telah kami lakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk yang kami buat.

3. Surat Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB merupakan singkatan dari Nomor Induk Berusaha yang dijadikan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha yang sesuai dengan bidang usaha. NIB wajib dimiliki oleh pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS.

Syarat-syarat membuat NIB Online sebagai berikut:

- a. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- c. Nomor data ponsel yang aktif

Data hak akses Mikro Kecil (UMK). Adapun beberapa caranya sebagai berikut:

- a. Masuk ke alamat <http://oss.id/>
- b. Pilih perizinan UMK

- c. Pilih jenis pelaku usaha status (perseorangan atau badan usaha)
- d. Asukan data diri yang meliputi: NIK, Nama, Jenis Kelamin, Alamat, Alamat Email, Nomor telepon, dan Isi Kode captha.
- e. Pilih daftar
- f. Sistem otomatis mengirim ke Alamat email aktif terdaftar untuk proses verifikasi dan aktivasi.
- g. Langkukan verifikasi dengan langkah yang ada didalam email tersebut
- h. Username dan password akan dikirim oleh OSS ke email terdaftar
- i. Hak akses bisa digunakan masuk ke sistem OSS.

4. Surat Pangan Industri Rumah Tangga (S-PIRT)

Kegiatan pelatihan PIRT merupakan singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga, yang dimana saat ini permintaannya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khusus nya di industri pangan. Bisnis dengan usaha kecil yang biasa dikategorikan dengan Usaha Kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama didalam roda perekonomian Indonesia saat ini. Para pelaku industri mengaku mendapat keuntungan jika menjalankan bisnis

nya dengan cara rumahan. Mereka mengaku bisa berhemat dalam anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, memiliki kendali penuh dan juga bisa memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk bekerja ataupun bersama keluarga dirumah. Tetapi sebelum para pelaku industri olahan pangan dapat memulai bisnisnya, mereka harus terlebih dahulu mengurus S-PIRT seperti mengikuti pelatihan PKP dan mengurus NIB.

B. Potensi keberlanjutan

Dalam hal ini penulis memiliki harapan besar terhadap keberlanjutan produk olahan buah kelapa ini dengan menjadikan peluang bisnis yang baru di lingkungan masyarakat, serta dapat merealisasikan prinsip-prinsip produksi dalam etika bisnis yang berlandaskan pada perspektif Islam sehingga dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam aktivitas produksi sesuai dengan syariat Islam. Prinsip-prinsip produksi etika bisnis dalam perspektif Islam ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh dalam kegiatan berbisnis guna membuat setiap proses pada produksi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat berjalan sesuai aturan syariat Islam, karena konsumen membeli beberapa kali produk yang kami buat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa pembahasan dan analisa yang telah dilakukan dari sub BAB terdahulu, maka penulis dapat memberikan kesimpulan Implementasi etika bisnis Islam dalam produksi usaha *Chips Coconut*, yaitu :

a. Kesatuan

Dalam penerapannya pada kegiatan usaha *Chips Coconut* kami meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah sholat pada waktu jam istirahat berlangsung. Dengan memanfaatkan jam istirahat itulah kami menjalankan ibadah sholat dan tidak hanya melaksanakan ibadah sholat kami juga menyisihkan pendapatan kami untuk bersedekah walaupun sedikit dikarenakan harta yang kita punya hanyalah titipan dari Allah SWT.

b. Keseimbangan

Menerapkan prinsip keseimbangan dalam pengemasan produk *Chips Coconut* kami selalu menyesuaikan dengan takaran yang ada yaitu 100gr setiap kemasan. Selain itu, prinsip keadilan harus selalu diterapkan dalam semua aktivitas bisnis. Dan juga penerapan keadilan selalu kami terapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis agar selalu menjaga kepercayaan bagi konsumen bahwa produk yang

kami olah adil dalam timbangan dan tetap menjaga kualitas dari bahan-bahan yang disediakan.

c. Khendak Bebas

Setiap manusia mempunyai kebebasan dalam melakukan setiap tindakan yang dilakukannya. Dalam menjalankan kegiatan bisnis pasti tercipta perjanjian antara penjual dan pembeli. Janji yang tercipta antara penjual dan pembeli ketika terjadi jual beli dalam bentuk pesanan karena itula kami selaku produsen selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen dengan menepati janji yang dibuat hal ini bisa membuat kita lebih di percaya oleh konsumen. Karena bagi seorang muslim sebuah janji harus ditepati.

d. Tanggung jawab

Penerapan dalam prinsip tanggung jawab ini yaitu selalu menanggapi setiap komplain atau masukan yang di berikan oleh konsumen mengenai kualitas produk, kemasan produk, dan juga timbangan pada produk yang berbeda dari biasanya, maka kami selaku produsen akan bertanggung jawab meskipun nantinya omset yang diperoleh akan lebih kecil. Dan jika produk kami ada yang cacat ataupun rusak maka konsumen berhak untuk menukar atau mengembalikan produk.

B. Saran

Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga memerlukan kritik serta saran yang sifatnya membangun sehingga penyusunan laporan di masa mendatang akan lebih baik lagi. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan serta memperluas lagi hasil dari penelitian ini, terkhusus prinsip-prinsip produksi etika bisnis Islam yang masih banyak kekurangannya sehingga disusun menjadi lebih baik. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, diharapkan pedoman dalam penulisan tugas akhir PKM dapat diperjelas dan tingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A Karim. *Ekonomi Mikro dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2007)
- Akbar, N. S., Ach, & Mus'if. *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Kerupuk Rajungan Di Desa Polagan*. *Jurnal Qawwam: The Leader's Writing*, Vol.2, No.1, Tahun (2021)
- Alma, B. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, (2009)
- Amelisa, L. *Kualitas Produk Dan Harga Gula*. Bandung : PT Sarana Tutorial, (2016)
- Ariningsih, S., Hasrini, R. F., & Khoiriyah, A. *Analisis Produk Santan Untuk Pengembangan Standar Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta, (2020)
- Athar, G.A. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara*. *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol,9, No,1, Tahun (2020)
- Aziz, A. *Etika Bisnis Perspektif Islam "Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha"*. Bandung: Alfabeta, (2013)
- Kadir A. *Hukum bisnis syariah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, (2009)
- Azizah, N.N. *Produksi Dalam Ekonomi Islam*. *Journal Of Islamic 58Banking*, Vol.1, No.2, Tahun (2020)
- Badroen, F. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Prenada Media Grup, (2015)
- Badroen, F. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Kencana, (2006)

- Barlina, R. *Potensi Buah Kelapa Muda Untuk Kesehatan*. Bandung : Alfabeta, (2017)
- Setiyaningsih D. *Kajian Mikroenkapsulasi Ekstrak Vanili*, Yogyakarta : Graha Ilmu, (2018)
- Djakfar, M. *Etika Bisnis Islami Tataran Teoritis Dan Praktis*, Malang : Skripsi, UIN Malang Press. 2018
- Setiawan D. *Penggunaan Tepung Beras Terhadap Tekstur Dan Sifat Sensoris*. Jurnal Pangan Makan, Vol.2, No.1, Tahun (2017)
- Fadillah, P. *Morfologi Dan Anatomi Telur Ayam Negeri*. Jakarta : Pt Raja Grafindo, (2016)
- Fauziah, I. Y. & Riyadi, A. K. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia (2017)
- Fatma, N. *SNI minyak goreng. Academia*. Yogyakarta : Graha Ilmu, (2013)
- Hadi, a., & Siratunnisak, N. *Pengaruh Penambahan Bubuk Coklat Terhadap Sifat Fisik, Kimia, Organoleptik Minuman Instan Bekatul*. *AcTion Jurnal*, Vol.1, No.2, Tahun (2015)
- Hidayat, A. *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Produksi Dan Pemasaran Usaha Pentol Mercon Maknyus Jalan Suromeggolo*. Ponorogo : Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2021)
- Haftareta, S. S . *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Produksi Budidaya Jamur Tiram Puth"Sari Ayu" Kecamatan Jetis*

- Kabupaten Mojokerto*. Mojokerto: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , (2020)
- Irawan, H. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai. Skripsi, UIN Alaudin Makassar, (2021)
- Kafh, M. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015)
- Kustiningrum, T. *Pengendalian Mutu Dan Penerapan HACCP Keripik Tempe Di UKM* . Bandung : Alfabeta, (2011)
- Khoiruddin. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung: LP2M. (2015)
- Lestari, N., & Setianingsih, S. *Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)*. Labitila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol.2, No.1, Tahun (2019)
- Manan, M. A. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pt Dana Bhakti Pria Yasa (2018)
- Muslich, *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta : Ekonesia, (2004)
- Nurdin, M.S. Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr. Jurnal Uii Yogyakarta, Vol.2, No.1, Tahun (2019)
- Rahman, A. *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid I*, terj. Soeroyo dan Nastangin. Yogyakarta: Dana Bakti wakaf, (1995).
- Rianti, M. N, Arif, A. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, (2011)

- Rofi'ah, K. *Urgensi Etika Di Dalam Sistem Bisnis Islam*. Justitia islamica, Vol.11, Ponorogo : Skripsi, STAIN ponorogo, (2014)
- Saputra, R. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Produksi Pada Sektor Agribisnis. Makassar: Skripsi, Universitas Islam Negeri Makassar , (2015)
- Silviah, N. M. *Pengaruh Setika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Umkm*. Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol. 10, No.2, Tahun (2022)
- Suminto, A. *Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam*. Ejournal Eunida Gontor, Vol.6, No.1, Tahun(2019)
- Tarigan, A. A. *Tafsir ayat ekonomi*. Bandung:Cita pustaka Media Perintis, (2012)
- Wirasmita, R, dkk. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Pionir Jaya, (2002)
- Whister, A. *Tepung Tapioka*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2017)
- Yuniarti, V.S. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, (2016)

L

A

M

P

I

R

A

N

Biodata Penulis

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Renaldi
2	NIM	1811130104
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Progam Studi	Ekonomi Syariah
5	Tempat Tanggal Lahir	Bengkulu, 06 Februari 2000
6	Alamat Email	aldire0602@gmail.com
7	No Telepon	089605409664

2. Riwaya Pendidikan Formal Non Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	SD	SDN 75 Kota Bengkulu	2012
2	SMP	MTSN 02 Kota Bengkulu	2014
3	SMK	SMKN 01 Kota Bengkulu	2018

3. Pengalaman Organisasi Yang Pernah Diikuti

No	Nama Organisasi	Status Dalam Organisasi	Waktu Dan Tempat
1	Paskibra	Anggota	SMKN 01 Kota Bengkulu
2	Risma	Anggota	Masjid Kandang Mas Rt 17
3	Rumah Kedelai	Wakil Ketua	Rumah Kedelai Bliten

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak kesesuaian

dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bengkulu, 10 Maret M
7 Syakban 1443 H

Renaldi
1811130104



FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Renaldi
NIM : 1811130104
Program Studi : Ekonomi syariah
Anggota : I. Tri Zakina Wahyu Ningsih (1811130099)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengolahan Buah Kelapa Menjadi Chips Coconut Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Sumber Jaya

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: *Dapat Alayam Puhotra, penyusun proposal dan kualitas proposal.*

Bengkulu, 18 NOVEMBER 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Evan Stawan
EVAN STAWAN, SE, MM

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan

Ketua Ekis/Manajemen

Desi Ismail
DESI ISMAIL, M.A
NIP. 1974 12 02 2006 092001

Bengkulu,

Ketua Tim

Mahasiswa

Renaldi
RENALDI
NIM. 1811130104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1675/In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA
N I P. : 196606161995031002
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Evan Stiawan, MM
N I P. : 199203202019031008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

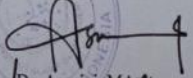
1. N a m a : Renaldi
Nim : 1811130104
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Tri Zakina Wahyu Ningsih
Nim : 1811130099
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : PENGOLAHAN BUAH KELAPA MENJADI CHIPS COCONUT SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUMBER JAYA.

Keterangan : JURNAL ILMIAH

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 November 2021
Plt. Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2402220058316

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : RENALDI |
| 2. Alamat | : JALAN BELAKANG PRUMDAM, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : +6289605409664 |
| Email | : aldiren0692@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 24 Februari 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 24 Februari 2022

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Penerimaan dan berlaku secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh RS/E-BSSM
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan Hak Akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 24022200583160000001**

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. No. Pendaftaran | : P-IRT 2041771010050-27 |
| 2. Nama IRTP | : RENALDI |
| 3. Nama Pemilik | : RENALDI |
| 4. Alamat | : Jl. sumas raya Rt.17 Rw.09 |
| 5. Provinsi | : BENGKULU |
| 6. Kabupten/Kota | : KOTA BENGKULU |
| 7. Jenis Pangan | : Hasil Olahan Buah, Sayur, dan rumput laut |
| 8. Nama Produk Pangan | : keripik buah |
| 9. Branding Produk | : Keripik kelapa (chips coconut) |
| 10. Komposisi | : Kelapa, tepung beras, tepung tapioka, telur, gula, garam,
vanilla |
| 11. Kemasan Primer | : Plastik |
| 12. Masa Berlaku Sertifikat | : 25-02-2027 |
| 13. Komitmen | : |
| a. | Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan. |
| b. | Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah
Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi. |
| c. | Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan. |
- Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi ketidaklengkapan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223
Telp.(0736) 21702



Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1543/1771/21

Diberikan kepada :

Nama : **Renaldi**
Jabatan : Pemilik
Alamat : Belakang Perumdam Rt/Rw 017/005 Kandang mas
Kec. Kampung Melayu

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : Bengkulu
Propinsi : Bengkulu
Pada Tanggal: 16 Desember 2021



Bengkulu, 16 Desember 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA, BENGKULU

Dr. Hairul Arifin
Pembina/ IV.A
NIP 19700907 200212 1 006

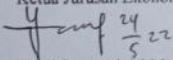


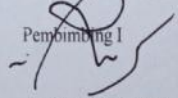
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Renaldi (18113010)
Prodi : Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul PKM : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi
Usaha Chips Coconut

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin 11-2-22	Teori BSP 1	Intipikan	R
2.	Selasa 1-3-22	BSP II	Perbaikan pembuatan	R
3.	Kamis 10-3-22	BSP III & IV	Ats Intipikan	R
4.	Jumat 8-4-22	BSP IV	Tambah materi	R
5.	Senin 11-4-22	BSP IV	Perbaikan	R
6.	Kamis 21-4-22	BSP IV & V	Perbaikan BSP V	R
7.	Jumat 13-5-22	BSP V	ASO	R
8.	Senin 18-5-22	ASO	ASO	R

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, Mei 2022
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

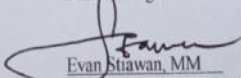
LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Renaldi (181113010)
Prodi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Evan Stiawan, MM
Judul PKM : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi
Usaha Chips Coconut

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa 2/5/22	Bimbingan Jeddah	alasan pengajuan kredit - ADD Jeddah	f
2.	Kamis 24/5/22	Bimbingan BAG II	Asas RAB I, BAG I perencanaan usaha	f
3.	Senin 7/6/22	B. BAG II & III	Asas BAG II DAB III bahwa BAG	f
4.	Senin 20-5-22	DAB III	Asas BAG III kurang DAB IV	f
5.	Selasa 5/4/22	BAE IV	manajemen pemasaran keuntungan di lapangan	f
6.	Senin 18/4/22	BAG IV & V	Asas BAG IV Tambahan kekinian	f
7.	Rabu 5-05-22	DAB V	potensi di lapangan it di pertanggung	f
8.	Senin 17/05/22	BAG I - V	ADD	f

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,
Pembimbing II


Evan Stiawan, MM
NIP. 199203202019031008

Proses Produksi



Proses Pemasaran



Review Konsumen





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Selasa, 10 Mei 2022
NAMA/NIM : Renaldi/1811130104
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Syariah
UJIAN KE : 1 (satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	60
2	Keislaman 2	80
3	Keislaman 3	80
4	Keislaman 4	70
5	Keislaman 5	80
6	Keilmuan 1	80
7	Keilmuan 2	80
8	Keilmuan 3	80
9	Keilmuan 4	80
10	Keilmuan 5	80
Nilai Rata - Rata		77

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/i dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 10 Mei 2022
Penguji,

Yunida Een Priyanti, M. Si
NIP.198102122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171
-51172- Faksimili (0736)51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 19/SKLP-FEBI/01/5/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Renaldi
NIM : 1811130104
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
Judul Tugas Akhir : **Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan produksi Usaha Chips Coconut**
Similarity Index : 8%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA. Ek
NIP 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-
51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI PROGRA KREATIVITAS AHASISWA

Nama/NIM : Renaldi/1811130104
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul PKM : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi
Usaha Chips Coconut
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai(Bobot*Skor)
1.	Isi :			
	a. Ide/gagasan	30	83	
	b. Analisis			
	c. Penyajian data			
d. Kreativitas pemikiran				
2.	Bahasa:	30	83	
	a. Penerapan EYD			
	b. Kalimat			
c. Penggunaan kata				
3.	Manfaat bagi penulis	20	83	
4.	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20	83	
	Total	100	83	

Bengkulu Mei 2020

Pembimbing

Dr. Nurul Hak, MA

NIP 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-
51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

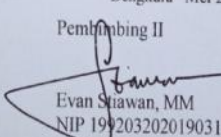
DAFTAR NILAI PROGRA KREATIVITAS AHASISWA

Nama/NIM : Renaldi/1811130104
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul PKM : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi
Usaha Chips Coconut
Nilai : 86

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai(Bebot*Skor)
1.	Isi :	30	85	
	a. Ide/gagasan			
	b. Analisis			
	c. Penyajian data			
d. Kreativitas pemikiran				
2.	Bahasa:	30	85	
	a. Penerapan EYD			
	b. Kalimat			
c. Penggunaan kata				
3.	Manfaat bagi penulis	20	87	
4.	Usaha penulis dan peringkat jurnal	20	87	
	Total	100	86	

Bengkulu Mei 2020

Pembimbing II


Evan Saawan, MM
NIP 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Kusni H
 NIM :
 Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	Kamus 17-06-22	Abstrak - Rumus waktu - penemuan esher Aris (Aris & Yussuf) Tabel	Tinjau ulang penemuan Abstrak tinjau ulang rumus waktu Tinjau ulang ul penemuan esher Aris Jelaskan kepada penguji setiap isi tabel yg di buat gunakan buku referensi penemuan Tugas Akhir

Bengkulu,
 Penguji III

 Kusni H, M.Pd.
 NIP



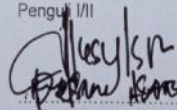
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa RENANDA
NIM
Judul Skripsi

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		footnote kata Ang pengguna Di Rumus lafa kesimpulan Daftar pustaka Tabel berisi prolog dan narasi	Perbaiki

Bengkulu,
Penguj/II


.....
NIP

